

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan saat ini penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin banyak dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan pemberitaan berupa video, media arus utama seperti trans TV, TV One dan TV konvensional lainnya memanfaatkannya bukan hanya itu saja media online pun memanfaatkan penyebaran berita dalam bentuk Video melalui Youtube juga komunitas biasa pun dapat membuat akun YouTube sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran dan menyerupai seperti televisi konvensional lainnya, langkah ini juga dimanfaatkan tirto.id.

Penggunaan media pada youtube yang saat ini bisa dikatakan sedang mengalami kenaikan yang begitu tinggi penggunaannya, youtube sendiri memiliki jangkauan yang begitu luas dapat di akses seluruh belahan dunia, beberapa konten yang terdapat di youtube penggunaanya dapat mengakses tampilan yang ingin di lihat seperti musik, film, olahraga, fashion, gaming, vlog dan berita. beberapa perusahaan media pun memanfaatkan dalam kreatifitas menyebarkan pemberitaan berupa video yang informasinya tersampaikan kepada khalayak.

Perusahaan media seperti tirto.id mereka aktif pada media sosial seperti instagram dan youtube untuk merilis informasi dan konten video. Terhitung pada tanggal 25 desember 2020, kanal youtube tirto.id memiliki 137 ribu subscriber dan mengunggah berita informasi berupa video sebanyak 1.033 video, dalam penyampaian informasi yang sampai kepada khalayak tirto.id menjunjung tinggi visi yang ada. *Tirto.id* menerjemahkan visi mencerahkan itu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (clear), mencerahkan (enlighten), berwawasan (insightful), memiliki konteks (contextual), mendalam (indepth), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif – baik skunder maupun primer, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Informasi berita yang di sebar luaskan pada konte-konten video tirto.id memiliki ulasan yang dapat di katakan bagus dan dengan mudah dipahami seluruh masyarakat, salah satu program informasi yang diminati penontonnya pada playlist Catatan Reporter, yang berupa berita bertajuk investigasi dan depth news dimana mana proses dalam peliputannya sendiri di kemas dengan rinci, terarah dan mendalam. Dalam penyampaiannya data yang di dapat berupa fakta dan dapat di pertanggung jawabkan.

Di salah satu program Catatan reporter, video yang berjudul “Dinasti PKS Gagal Mengelola Depok’ bersumber dari kanal Youtube Tirto,id pada tayangan tersebut telah di tonton sebanyak 368.782 kali dengan 1,9 ribu like dan 309 dislike, pada salah satu tayangan tersebut di komentari sebanyak

seribu tiga ratus tujuh warganet, pada tayangan tersebut tentu ada yang pro kontra yang di tuliskan pada kolom komentar.

Pada berita yang di tayangkan pada program Catatan Reporter Setelah peneliti mengikuti beberapa video yang di tayangkan mulai dari pemberitaan tentang RUU Cipta kerja hingga pemberitaan tentang kampus yang aktif kembali setelah terjerat kasus adanya wisuda ilegal yang dilakukan oleh pihak kampus, hal inilah menjadi acuan peneliti untuk mengetahui persepsi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkait konten berita yang disajikan.

Peneliti mengambil program “Catatan Reporter ” sebagai objek penelitian.tentu dalam sebuah tayangan berita memiliki kekurangan dan kelebihan pada sebuah berita yang disebar luaskan kepada khalayak, pada penelitian tersebut menggambarkan bagaimana berita dapat dengan layak dalam penyayangannya dan dengan mudah di terima khalayak. Dengan wawasan pada bidang kejournalistikan Peneliti memilih mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai informan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang ada di atas, peneliti meneliti satu program pada channel youtube Tirto.id, program yang di ambil “Catatan Reporter” yang mana pada tayangan tersebut di sajikan dengan

secara rinci, berbasis investigasi, berita yang di angkat ter-update. Adapun fokus pertanyaan permasalahan pada rumusan masalah sebagai beriku :

1. Bagaimana mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 memberikan perhatian penggunaan gaya bahasa pada program Catatan Reporter?
2. Bagaimana interpretasi mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2017 mengenai tayangan “ Catatan Reporter” ?
3. Bagaimana reaksi mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menerima informasi mengenai isi tayangan program Catatan Reporter ?

### **1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagai mana pandangan mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai program Catatan Reporter. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada gaya bahasa tayangan program Catatan Reporter
2. Mengetahui interpretasi mengenai program Catatan reporter oleh mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Mengetahui reaksi mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN

## Sunan Gunung Djati Bandung pada tayangan Catatan Reporter

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan secara akademis dan secara praktis.

#### a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmu tambahan bagi pengembangan ilmu pada bidang jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi pelengkap pada penelitian terdahulu.

#### b. Kegunaan praktis

1. Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberi kontribusi/sumbangsi khalayak media serta tanggapan khalayakpada tayangan terkhusus kepada Tirto id pada tayangan catatan reporter di channel youtubanya
2. Menjadi referensi khalayak dalam sajian tayangan yang dikemas secara informati pemberitaan di dalamnya.

### 1.5 Landasan Pemikiran

#### 1.5.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan sebuah penelitian tentu perlu adanya referensi dan perbandingan pada beberapa skripsi terdahulu dan jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya, Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian yang aspenknya berkaitan dengan presepsi dalam sebuah program dalam suatu media.

Pertama skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Indonesia Lawyers Club (Ilc) Tvone”. Oleh Bella Rosalina Sahara (ilmu komunikasi jurnalistik, uin sunan gunung djati, 2018) subjek yang di teliti oleh peneliti tersebut merupakan mahasiswa ilmu hukum yang bertujuan untuk mengetahui cara pandangan mahasiswa ilmu hukum tentang tema dan pemilihan narasumber pada tayangan indonesia lawyers club tvone. Gambaran umum penelitian peneliti menjelaskan mengenai organisasi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini membahas mengenai program talkshow indonesia lawyers club, yang ditayangkan di tvone teori yang di gunakan perbedaan individual melvin defleur. Karena objek yang diteliti adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar dari teori perbedaan individu menurut stephen littlejohn (1983) adalah pilihan dan dukungan khalayak untuk hiburan dan informasi ditentukan oleh faktor demografi dan psikologis.

Kedua penelitian milik Risma Trifena (ilmu komunikasi jurnalistik, uin sunan gunung djati, 2016) dengan judul “Persepsi Pelajar Mengenai Program Acara Ini Talkshow Di Net Tv”. Penelitian ini memiliki tujuan bagaiman presepsi dari pelajar man 2 kota bandung mengenai program acara ini talkshow di net tv dilihat dari aspek seleksi, interpretasi, dan reaksi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, dengan menggunakan teori persepsi pelajar mengenai program acara ini talkshow di net tv” teori menjelaskan penyerapan pesan komunikasi di dalam otak manusia melalui jalur sentral maupun periferal. Rute sentral (central route).

Ketiga skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Uin Sunan Gunung Djati Bandung Pada Keterampilan Komunikasi Lisan Presenter Najwa Shihab”. Skripsi dari Imas Maesyaroh, beberapa kondisi objektif lokasi di Kampus Uin Sunan Gunung Djati, mulai dari program studi ilmu komunikasi, visi dan misi, tujuan, dan pimpinan jurusan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini berusaha menggambarkan secara detail mengenai segala data dan informasi yang diperoleh sehubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Keempat Muhammad Adli Wafi (2020) yang berjudul Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Kritik Satire Pada Program "*Mr.Kece*" *Opini.Id*: Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 Uin Sunan Gunung Djati Bandung. Pada skripsi ini memiliki tujuan mengetahui pandangan mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 uin sunan gunung djati bandung mengenai program mr. Kece opini.id mulai dari tahapan seleksi, iterpretasi dan reaksi, metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Yang mana metode ini sendiri tepat karena di dalamnya dapat menggambarkan, memaparkan, serta menjelaskan situasi kondisi dan berbagai realitas sosial yang terjadi di masyarakat secara jelas dan terurai, teori yang digunakan teori persepsi yang merupakan proses dalam diri manusia untuk menginterpretasi data-data sensoris melalui pancaindra.



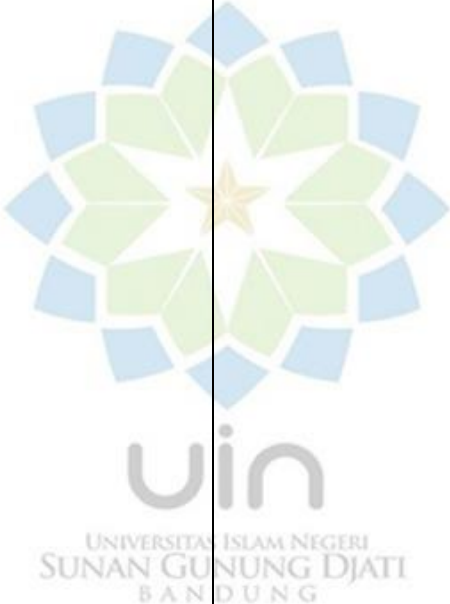
uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



No	Judul dan Tahun penelitian	Pendekatan dan metode penelitian	Teori/konsep	Nama peneliti	Hasil penelitian	perbedaan
1.	Persepsi Mahasiswa terhadap Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) tvOne (Studi terhadap Mahasiswa Ilmu Hukum Angkatan 2015 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Metode deskriptif kualitatif	Teori perbedaan individual Melvin Defleur.	Bella Rosalina Sahara	Tayangan Indonesia Lawyers Club memberikan banyak informasi tentang perkembangan hukum dan politik di Indonesia, karena tema yang dibahas cukup aktual dengan adu argumen antar narasumber yang kredibel di bidangnya.	Berbeda pada objek penelitian
2.	Persepsi pelajar mengenai program acara ini talkshow di net tv (studi kasus pada pelajar man 2 kota bandung)	Metode studi kasus, pendekatan kualitatif	Presepsi	Risma trifena	Pelajar memiliki intensitas tinggi dalam menyaksikan tayangan Ini Talkshow dan menginterpretas ikannya sebagai	Berbeda pada objek penelitian

	(2016)				acara yang menghibur karena dikemas dalam nuansa komedi.	
3.	Persepsi mahasiswa jurnalistik uin sunan gunung djati bandung pada keterampilan komunikasi lisan presenter najwa shihab (studi deskriptif kualitatif persepsi mahasiswa jurnalistik uin sunan gunung djati bandung angkatan 2013) (2017)	Metode deskriptif, pendekatan kualitatif.	Teori Kemungkinan Elaborasi	Imas Maesyarah	Kemampuan komunikasi Najwa Shihab saat membawakan sebuah acara dan menyampaikan informasi mampu membentuk pemahaman mahasiswa terhadap isi pesan yang disampaikan. Mahasiswa juga memperoleh ragam informasi yang edukatif.	Teori yang digunakan berbeda dengan peneliti.
4.	Persepsi mahasiswa jurnalistik mengenai kritik	Metode Deskriptif Kualitatif.	Teori presepsi	Muhammad Adli Wafi	Secara umum hasil penelitian ini yang diungkapkan oleh para	

<p>satire pada program "mr.kece" opini.id: studi deskriptif kualitatif persepsi mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020).</p>				<p>informan menyebutkan jika tayangan program Mr.Kece di opini.id merupakan sajian <i>out of the box</i>. Dan hasil interpretasinya program Mr. kece cukup konstruktif meski tidak selalu memberikan pemecahan masalah. Dan reaksi yang ditimbulkan kurang mendalam isu yang diangkat, namun sudah mewakili kritik keresahan yang dirasakan informan.</p>	
--	--	---	--	---	--

## 1.5.2 kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian perlu adanya kerangka teori yang mana mendasari penelitian dalam menetapkan teori yang memiliki keterkaitan dan pada bagian akhir terdapat hipotesis pada sebuah penelitian. Struktur sistematis dari sebuah pandangan sebagai tujuan untuk menjelaskan atau memprediksi sebuah fenomena inilah yang disebut teori.

### 1.5.2.1 Teori Persepsi

Menurut Marliany, persepsi ialah pikiran dan pemahaman. Dalam Bahasa Inggris, persepsi ialah *perception* yaitu cara pandang pada sesuatu dalam mengutarakan hasil dari sebuah pemahaman, artinya persepsi berhubungan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa.

Pada penelitian ini dapat di gambarkan sebuah pemahaman juga melihat dan juga melakukan sebuah penafisiran mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 pada tayangan catatan reporter pada chanel youtube tirto.id, baik itu dari segi bahasa yang di gunakan oleh reporter pada catatan reporter. Beragam yang mendasari sebuah persepsi yaitu sikap, bersosial dan perbedaan sebuah pemahaman dalam penerimaan masyarakat yang ada. seperti atensi, interpretasi dan reaksi

### 1.5.2.2 Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. (Rakhmat 2005:51).

Dalam hal ini tentunya persepsi tidak terus menerus membahas sebuah hal fisik, namun juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan. Padahal ini yang memiliki daya tarik dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi yang di sebut sebuah persepsi.( oman sukmana : 2004) persepsi merupakan proses aktif memilah, menata dan menafsirkan orang, obyek, kejadian, situasi dan aktivitas (wood, 2006: 47).

### **1.5.3.3. Youtube**

Seiring berkembangnya zaman saat ini youtube dapat dikatakan sebagai media sosial, youtube juga sebagai media online yang berfokus pada video sharing yang hadir dalam dunia maya atau digital internet (soraya fadhil dkk, 2012). Dalam situs atau website berbagi video (video-sharing) yang diciptakan atau dibuat oleh 3 orang pekerja paypal, youtube: chad hurley, steve chen, and jawed karim.

Seseorang yang terjun di dalam dunia per- youtubean ataupun yang memiliki kanal youtube bisa di sebut dengan youtuber, youtube mampu membuat penggunaanya menjadikan sebuah asset digital juga dapat menghasilkan uang dengan berupa keuntungan dengan iklan yang ada atau ad-sense. Pada aturan yang ada di youtube partner program (yppdi dalam kanal-kanal berisi video yang menyelipkan iklan diubah.

Youtube merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai media untuk berbagi video secara online, dengan slogan “broadcast yourself” situs ini memberikan kebebasan dan

kemudahan kepada siapa pun untuk meng-upload dan men-download video yang masuk dalam database-nya (enterprise, 2008: 53).

#### **1.5.3.4. Tirto.id**

Termasuk dalam media yang youtube sebagai penyebaran informasinya sejak 09 november 2015, tirto.id telah menjadi satu media yang menyuguhkan tayangan informative berisi pemberitaan salah satunya catatan reporter, tayangan yang di tampilkan pada youtube dengan playlist yang ada, berita yang disajikan berbentuk Ringkasan video dan tulisan penjelas tentang topic yang disajikan.

## **1.6 Langkah-Langkah Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Peneliti di lakukan berlangsung di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ber alamat di jalan A.H. Nasution No. 105, Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614. Objek informannya sendiri merupakan Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017, karena di rasa mampu dan menghumpuni yang mana sebagai Mahasiswa Jurnalistik yang mempelajari bidang kejournalistikan dari segala jenis pemberitan.

### **1.6.2 Paradigma Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen paradigma adalah pengarahannya pada cara berfikir dalam sebuah penelitian yang memiliki beragam asumsi dikumpulkan dan dipahaminya secara bersama dari konsep atau preposisi yang terarah. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konstruktivisme, dimana paradig ini menyatakan suatu kebenaran berasal dari realitas sosial yang sifatnya relative.

Paradigma konstruktivisme ini memiliki perspektif atau cara pandang interpretative atau berdasarkan penafsiran yang menyebut jika pengetahuan dan pemikiran dapat berisikan dari sebuah arti atau makna yang diberikan kepada individu berdasar pengalaman dari kehidupan sehari-hari, dan hal itu yang dijadikan sebagai awalan dari sebuah penelitian ilmu sosial. Pradigma ini semula berasal dari kaum konstruktivisme yakni Alexander Wendt, Nicolas Onuf, dan lainnya dengan tujuan sebagai kritik atas kehadiran positivism dalam ilmu komunikasi tentang pandangan positivisme yang secara ilmiah dari ilmu sosial. Post-positivisme ini menganggap jika suatu fenomena sosial yang terjadi dalam dunia jurnalistik tidak dapat dilihat dari hal yang sifatnya scientific. Sehingga realitas sosial yang dialami oleh seseorang tidak bisa dipukul rata sebagai suatu yang sama pada setiap orang. Seperti yang dilakukan kaum positivis (Sugiyono, 2002).

### **1.6.3 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif yakni sebuah pendekatan yang dipakai untuk menjawab suatu masalah, yang memerlukan pemahaman secara mendalam secara menyeluruh tentang sebuah objek yang ditelitinya untuk menghasilkan kesimpulan dari sebuah situasi dan konteks waktu yang saling berhubungan. Sementara itu menurut Lodico, Spaulding dan juga Voegtle dalam Bungin, penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian interpretative atau sebuah penelitian lapangan yang dipinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi. Penelitian kualitatif ini memakai metode penalaran induktif. Penelitian Kualitatif, Herdiansyah Haris (2010).

### **1.6.4 Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian sendiri menggunakan metode penelitian deskriptif dimana metode ini sendiri memiliki peran yang dapat menghasilkan sebuah gambaran pada data

yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan deskripsikan menjadi sebuah laporan dari hasil pengamatan yang dikerjakan. Metode ini akan memperoleh dan menjabarkan data secara nyata dari hasil wawancara dengan mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung berupa pandangannya tentang tayangan video pada program Catatan Reporter di Channel Youtube Tirto.id dilihat melalui proses tersusunya persepsi, yang berupa seleksi, interpretasi, dan reaksi.

### **1.6.5 Sumber dan Jenis Data**

#### **1.6.5.1 Sumber Data**

Pada penelitian peneliti jadikan sebagai subjek penelitian ialah mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017, pada subjek penelitian ini tentu akan adanya penayangan ataupun memberikan video pada tayangan Catatan reporter di Chanel youtube Tirto.id.

Pada peneltian ini sebagai objeknya adalah, video berita yang di tayangkan di youtube tirto id pada program Catatan reportet, sampel video yang di ambil tidak akan keseluruhannya namun yang di rasa hangat untuk dijadikan pembahasan.

##### **a. Sumber data Primer**

Sumber data primer penelitian ini dapat dari orang-orang yang terkait didalamnya seperti beberapa sampel Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung angkatan 2017

##### **b. Sumber data Skunder**

Sumber data sekunder penelitian di dapat dari buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian persepsi mahasiswa yang fokus dalam kejournalistikan, pada tayangan Catatan Reporter



#### 1.6.5.2 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berisi informasi untuk menunjang penelitian. Data yang didapat dapat berupa hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu :

- a. Mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 Mengetahui Data terhadap gaya bahasa tayangan Catatan Reporter
- b. Mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 memahami Data terhadap tayangan yang disajikan dalam Catatan Reporter
- c. Data mengenai Mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 penerimaan isi tayangan yang disajikan narasi TV.

#### 1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah wawancara beberapa mahasiswa jurnalistik Angkatan 2017

##### a. *wawancara*

wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasar tujuan dan maksud tertentu (Mulyana, 2006). materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada narasumber , berkisar antara masalah dan tujuan penelitian. Yang didalamnya terdapat pembuka, isi, dan penutup. Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas tetapi tetap tersusun , yang akan di tanyakan ke beberapa Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017.

### **b. *Observasi***

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung tatap muka maupun tidak langsung di dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara langsung (Muhtadi, 2015) bisa dikatakan juga memberi kabar langsung kepada narasumber yang ada atau objek yang diteliti.

### **c. *Dokumentasi***

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai penunjang kelengkapan data pada sebuah penelitian.

## **1.6.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu proses secara otomatis terdapat pencarian dan pengaturan hasil dari wawancara, , dan materi-materi lain yang telah terkumpul menjadi data dalam peningkatan sebuah penguasaan yang berkaitan dengan materi yang ada dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. (Emzir, 2016:85)

Data dalam penelitian oleh penulis akan diberikan gambaran dan mengklarifikasikan serta menginterpretasikan data yang berasal dari isi wawancara, catatan yang ada di lapangan, foto, dokumen pribadi, telah terkumpul sesuai dengan apa adanya, kemudian data tersebut disimpulkan.